

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Ide pentingnya yaitu bahwa penelitian terjun langsung kelapangan, untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Penelitian ini berperanserta dan mengamati, dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹ Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan cara analisis, interpretasi dan hasil interview, tujuannya untuk menemukan makna dari suatu fenomena.² Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat langsung pada proses produksi program *talkshow* ramadhan di Simpang 5 TV.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-katadan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumentasi menggunakan metode kualitatif.⁴ Dalam mengumpulkan data penelitian yaitu Strategi Dakwah dalam Program Acara *Talkshow* Ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah hal yang paling mendasar untuk dipertimbangkan sebelum penelitan akan dilaksanakan. Penentuan lokasi sangat penting, karena untuk menarik kasus yang akan diteliti. selain itu harus mempertimbangkan lokasi

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

² Sugiyino, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 6.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

dan seting penelitian yang akan dituju.⁵ Penelitian akan dilakukan di kota Kudus sebagai lokasi produksi program Ramadhan Tuman bertepatan di IAIN Kudus. Sebuah media massa yang mempermudah masyarakat disekitar dengan menyuguhkan program *talkshow* ramadhan yang bisa dinikmati oleh masyarakat seperti yang akan penulis teliti. Penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu stasiun Simpang 5 TV.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan istilah mendasar tentang populasi, istilah *sample* bukan dinamakan responden. Diistilahkan dengan narasumber, partisipan, informan, teman, guru, dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah teori.⁶

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti atau tempat memperoleh keterangan dan data. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah produser simpang 5 TV, crew, da'i dan pemirsa program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan. Lainnya data tambahan seperti dokumen.⁷ Ada dua jenis data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio, pengamblan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau obsevasi merupakan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 9.

⁶ Sugiyino, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 297-300.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

hasil usaha gabungan dalam kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti.⁸

2. Data sekunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Karena peneliti tidak memperoleh data dari sumber data primer. Dan karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁹

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode:

1. Metode observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian peneliti melakukan observasi terfokus menyempitkan data informasi yang diperlukan, sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu peranan pokok observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.¹⁰

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses wawancara dan menuangkannya dalam konteks.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157-158.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 104-105.

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

Observasi dilakukan kepada subjek penelitian untuk memberikan data yang relevan dalam proses dan hasil wawancara. Dalam observasi ini peneliti datang langsung ke Simpang 5 TV.

2. Metode wawancara

Metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek atau responden penelitian. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.¹¹ Adapun yang peneliti wawancarai yaitu *general manager* Simpang 5 TV, *crew* program acara ramadhan TUMAN, da'i, dan mad'u atau pemirsa *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019.

3. Metode dokumentasi

Catata atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan yang ada di Simpang 5 TV. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto atau sketsa atau data yang diambil ketika wawancara di Simpang 5 TV. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.¹³

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 83.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 124.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 191.

yang ada pada konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat *me-recheck* temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti melakukan dengan jalan:

1. Megajukan berbagai macam variasi pertanyaan kepada pihak Simpang 5 TV, da'i dan mad'u (khalayak atau pemirsa).
2. Mengecek dengan berbagai sumber data yang ada di Simpang 5 TV.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain.¹⁴ Sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, temuan baru yang bersifat deskriptif, empiris atau induktif, pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti.¹⁵

Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data terkumpul melauai berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda—beda. Dengan interview, observasi, kutipan, dokumen, lebih banyak kata-kata daripada angka. Data tersebut harus di proses dan dianalisis sebelum digunakan.¹⁶ Dan memberikan uraian tentang strategi dakwah dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data serempak, yaitu :

¹⁴ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Bumi Aksara, 2013), 335.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 165.

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 407.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung kegiatan penelitian dilaksanakan sebelum pengumpulan data di lapangan. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dengan pihak Simpang 5 TV.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, grafik dan sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan di Simpang 5 TV, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau deskripsi atau cerita rinci para informan sesuai dengan pandangan atau ungkapan mereka dalam hasil observasi dan wawancara, evaluasi atau interpretasi.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan terakhir analisis data pada model Miles dan Huberman kesimpulan yang telah dilakukan pada saat sebelum melakukan penelitian di lapangan, tetapi kesimpulan tersebut masih bersifat sementara atau sebagai kesimpulan awal. Baru dapat ditanyakan kredibilitas ketika kesimpulan awal didukung dengan temuan bukti-bukti valid yang didapatkan selama proses pelaksanaan penelitian.¹⁷

Peneliti berusaha untuk mencari tema, pola, hubungan dan persamaan, hal-hal yang sering timbul,

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345.

hipotesis dan sebagainya. Dengan menarik kesimpulan dalam penelitian atau temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori. Peneliti akan mencari kesimpulan atau makna dari data yang dikumpulkan serta diperoleh dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV. Kemudian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

